



## ABSTRAK *ashi*

Registrasi Penduduk merupakan salah satu dari sumber data kependudukan. Data registrasi penduduk ini sangat diperlukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah maupun pembangunan nasional, oleh karena itu masalah lengkap dan tepatnya pelaporan serta pencacatan registrasi vital penduduk merupakan hal yang penting, terutama mengenai pelaporan dan pencacatan peristiwa vital penduduk (kelahiran dan kematian). Kedua peristiwa vital ini sebagai komponen utama dari masalah kependudukan, karena merupakan komponen pengubah jumlah penduduk yang paling utama.

Para ahli kependudukan di Indonesia mengatakan bahwa sampai saat ini pelaksanaan registrasi vital penduduk masih banyak mengalami kepingangan-kepingangan. Berlatar belakang uraian seperti di atas, maka dipandang perlu mengadakan penelitian mengenai proses pelaporan registrasi vital dan masalah-masalah yang dihadapi yang menyebabkan adanya kepingangan-kepingangan tersebut.

Daerah penelitian adalah daerah Kecamatan Mlati, yang termasuk dalam Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survai. Penentuan desa-desa penelitian dilakukan secara purposive sampling. Data yang dipergunakan ialah data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelaporan dan pencacatan peristiwa-peristiwa vital (kelahiran dan kematian) banyak terjadi kesalahan-kesalahan, karena menyimpang dari ketentuan atau aturan-aturan yang berlaku. Di samping itu juga menunjukkan bahwa pengertian dan pengetahuan tentang pentingnya registrasi vital penduduk dari para pejabat setempat atau petugas pencatatan dan masyarakat masih kurang mendalam. Tambahan lagi belum ada perangsang penggunaan surat bukti lahir dan kematian untuk berbagai keperluan. Penduduk segera melapor atau tidak, tergantung dari segi kepentingan mereka masing-masing. Umumnya mereka belum memahami mengenai arti dari konsep dan definisi-definisi kependudukan yang ditangani. Pada akhirnya akan menghasilkan data registrasi vital penduduk yang kurang lengkap dan kurang dapat dipercaya.